

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pentingnya peranan olahraga dalam kehidupan manusia, dan sebagai usaha ikut serta memajukan manusia Indonesia berkualitas, maka pemerintah Indonesia mengadakan pembinaan dan pengembangan olahraga, seperti mengadakan pertandingan-pertandingan olahraga. Manusia yang berolahraga dengan benar akan mempunyai kesehatan fisik yang baik. Kesehatan fisik yang baik akan dapat lebih membawa dampak positif bagi Negara dimana masyarakat akan lebih produktif untuk memajukan Indonesia. Untuk memperoleh tingkat kesehatan dan kebugaran yang baik, maka dapat diperoleh dengan olahraga yang dimulai sejak dini. Cabang olahraga sepakbola merupakan olahraga yang memasyarakat dan digemari banyak kalangan, dari anak kecil sampai orang tua dan dimainkan dari pelosok desa sampai kota.

Sepakbola dikenal sejak ribuan tahun yang lalu, bukti ilmiah memperlihatkan di Cina sejak Dinasti Han ada sepakbola yang disebut “Tsu Chu” yang tujuannya untuk melatih fisik tentaranya, jaring kecil yang dikaitkan dibambu panjang. Pemain hanya boleh memakai kaki, bahu, dada, serta punggung sambil menahan serangan lawan. Selanjutnya orang Inggrislah yang mengembangkan permainan sepakbola menjadi sempurna sehingga menjadi permainan sepakbola seperti sekarang ini. Tanggal 26 Oktober 1863 berdiri

Football Association yang pertama di London, sampai akhir tahun 1904 didirikan Federation Internationale Football Association (FIFA). Pada 19 April 1930 berdiri Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI) yang berkedudukan di Mataram.

Dalam upaya membina prestasi yang baik, maka pembinaan harus dimulai dari pembinaan usia dini dan atlet berbakat sangat menentukan menuju tercapainya mutu prestasi optimal dalam cabang olahraga sepakbola. Bibit atlet yang unggul perlu pengelolaan dan proses pelatihan secara ilmiah, barulah muncul prestasi atlet semaksimal mungkin pada umur-umur tertentu. Atlet berbakat yang umurnya masih muda dapat ditemukan di sekolah-sekolah, klub, dan organisasi-organisasi tertentu.

Dalam menentukan kecakapan permainan sepakbola, keterampilan dasar erat sekali hubungannya dengan keterampilan koordinasi gerak fisik, taktik dan mental. Keterampilan dasar harus benar-benar dikuasai dan dipelajari lebih awal untuk mengembangkan mutu permainan yang merupakan salah satu factor yang menentukan menang atau kalahnya suatu kesebelasan dalam pertandingan. Untuk meningkatkan keterampilan sepakbola, biasanya dilakukan *drill* mengenai tata cara menendang, mengumpan, mengontrol/menghentikan bola, menggiring bola, menyundul bola dan lainnya. Aspek latihan tersebut bertujuan untuk mengetahui dan meningkatkan kondisi tiap pemain, karena tanpa keterampilan gerak dasar bermain sepakbola yang baik, maka pemain sepakbola tidak akan dapat mengembangkan permainannya. Biasanya seorang pelatih akan memberikan latihan pada pemainnya dan setelah itu akan memberikan evaluasi.

Saat prestasi sepakbola bersaing upaya pembinaan anak usia dini sangat diperlukan. Banyak klub yang membuka pembinaan terhadap anak-anak usia dini yang berminat untuk mengembangkan permainannya. Munculnya sekolah sepakbola sangat menguntungkan bagi persepakbolaan Indonesia. Adanya sekolah sepakbola akan memunculkan pemain-pemain muda yang berbakat dan berkualitas dan ketrampilan teknik yang baik.

Sekolah Sepakbola (SSB) New Asoka Klaten merupakan salah satu sekolah sepakbola yang membuka pembinaan sepakbola untuk anak, yang diantaranya membuka pembinaan anak usia 13 tahun. Pelaksanaannya tiga kali dalam satu minggu, yaitu pada hari minggu, rabu dan jum'at pukul 14:30 sampai pukul 16:30. Pembinaan ini bermuara pada pembentukan atlet-atlet muda yang kelak dapat membawa timnya dan Indonesia dikancas dunia. Selain membentuk atlet-atlet muda yang berbakat, muara dari pembinaan anak di SSB ini adalah membentuk suatu tim. Tim sepak bola SSB untuk anak usia 13-15th ini sering mengikuti kompetisi atau kejuaraan. Kegiatan tersebut diantaranya Piala Walikota Surakarta, Piala Danone, Proklamasi Klaten, dan lainnya. Namun team ssb untuk kelompok umur 13-15th ini sering mengalami kegagalan. Kegagalan sebuah team terjadi disebabkan karena beberapa faktor, antara lain faktor teknik, kerjasama kelompok dan mental pemain saat bertanding. Setiap individu memiliki kemampuan teknik berbeda-beda dalam bermain sepakbola. Ada yang baik dan ada juga yang kurang baik, dalam segi teknik banyak juga yang terlihat dari dalam setiap individu para pemain.

Dalam uraian diatas peneliti melihat adanya masalah dalam pembinaan anak di SSB New Asoka. Latihan gerak dasar secara khusus sangat diperlukan bagi siswa SSB anak usia 13-15th. Sebab latihan-latihan teknik yang sudah dilakukan sangat kurang. Dengan demikian terjadi kesenjangan antara harapan dan kenyataan. Hal ini lah ini dilihat dari pencapaian terhadap prestasi dalam pertandingan sepakbola sulit tercapai sehingga mulai saat ini teknik para pemain dibenahi dan ditingkatkan dengan latihan yang terprogram. Teknik, taktik, fisik dan mental merupakan faktor yang mendukung prestasi dalam sepakbola, akan tetapi teknik merupakan faktor yang lebih dominan dalam menentukan keterampilan seorang bermain sepakbola. Atas uraian diatas, peneliti tertarik mengadakan penelitian dengan judul : “Tingkat Ketrampilan Sepakbola Siswa SSB New Asoka Klaten Kelompok Umur 13-15 Tahun”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan dalam latar belakang masalah, maka dalam penelitian ini dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Belum diketahui tingkat ketrampilan sepakbola siswa SSB New Asoka kelompok umur 13-15tahun.
2. Kurangnya latihan teknik sepakbola siswa SSB New Asoka Cawas Klaten kelompok umur 13-15 tahun.
3. Tim SSB New Asoka Kelompok umur 13-15 tahun sering gagal dalam mengikuti kejuaraan.

C. Batasan Masalah

Agar permasalahan dalam penelitian ini tidak menjadi luas, maka perlu adanya pembatasan sehingga ruang lingkup penelitian ini menjadi jelas. Berdasar identifikasi penelitian diatas peneliti membatasi satu permasalahan saja yang nantinya akan digunakan dalam penelitian akan dikaji lebih mendalam tentang permasalahan tersebut. Masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini dibatasi pada tingkat ketrampilan sepakbola siswa SSB New Asoka Klaten kelompok umur 13-15 tahun. Peneliti mengambil sampel anak Kelompok Umur 13-15 tahun dikarenakan di SSB New Asoka anak Kelompok Umur 13-15 tahun belum pernah dilakukan tes bakat sepakbola.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latarbelakang, identifikasi masalah dan batasan masalah maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut : “Seberapa tingkat ketrampilan sepakbola siswa SSB New Asoka Klaten Kelompok umur 13-15 tahun”.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya tingkat keterampilan sepakbola siswa SSB New Asoka kelompok umur 13-15 tahun.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian untuk mengetahui tingkat ketrampilan sepakbola siswa SSB New Asoka Kelompok umur 13-15 tahun ini sebagai berikut :

1. Bagi pelatih bermanfaat dalam merencanakan dan melaksanakan program latihan yang baik.
2. Bagi siswa bermanfaat untuk mengetahui sejauh mana tingkat keterampilan teknik dasar sepakbola siswa agar dapat meningkatkan intensitas latihan.